

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Masalah utama yang dihadapi peternak dalam pemeliharaan sapi perah adalah keterbatasan dalam penyediaan bibit sapi perah yang berkualitas baik. Permintaan bibit sapi perah yang terus meningkat tetapi tidak diimbangi oleh kesediaan bibit dari pemerintah. Oleh karena itu program peningkatan populasi sapi perah Peranakan *Frisien Holstein* (PFH) perlu dilakukan peningkatan populasi mengingat performa dari sapi tersebut cukup baik. Salah satu cara meningkatkan populasi sapi perah Peranakan *Frisien Holstein* (PFH) adalah dengan cara seleksi sapi betina produktif.

Seleksi adalah kegiatan memilih tetua untuk menghasilkan keturunan melalui pemeriksaan atau pengujian berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu dengan menggunakan metode atau teknologi tertentu (Permentan<sup>b</sup>, 2014). Kriteria untuk melakukan seleksi sapi betina PFH dapat dilakukan dengan memperhatikan sifat kuantitatif dan kualitatif yang dimiliki dari ternak tersebut. Hasil dari program seleksi didapatkan bibit unggul yang memiliki sifat-sifat yang baik.

Praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mengetahui proses seleksi sapi betina PFH yang dilakukan di PT Tossa Shakti. Hasil PKL ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai seleksi sapi betina PFH.